



## **PENGARUH CURRENT RATIO DAN DEBT TO EQUITY RATIO TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB SEKTOR SEMEN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

Sudirman<sup>1</sup>

<sup>1</sup> Universitas Primagraha, Serang, Indonesia

E-mail Korespondensi: [sudirman@gmail.com](mailto:sudirman@gmail.com)

### **Article Info**

#### **History Articles**

##### **Received:**

Maret 2023

##### **Accepted:**

April 2023

##### **Published:**

Mei 2023

### **Abstract**

*This study aims to analyze the effect of the Current Ratio and Debt To Equity Ratio on Stock Prices in Cement Sub-Sector Manufacturing Companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The data used in this study were obtained on the Indonesia Stock Exchange. The sample in this study is the Cement Sub-Sector Manufacturing Company. This research is a type of quantitative research, and collected using secondary data, the data processed is 80. The data is processed using Statistical Product and Service Solutions (SPSS)26.*

**Keywords:** *Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Stock Price*

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Pengaruh Current Ratio dan Debt To Equity Ratio terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh di Bursa Efek Indonesia. Sampel pada penelitian ini adalah Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Semen. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif, dan dikumpulkan menggunakan data sekunder, data yang diolah adalah 80. Data diolah menggunakan Statistical Product and Service Solutions (SPSS) 26.

**Kata kunci:** *Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Harga Saham*

## PENDAHULUAN

Saham perusahaan merupakan salah satu instrumen pasar modal yang banyak diperjual belikan di Bursa Efek karena saham dapat memberikan tingkat keuntungan yang tinggi namun juga memiliki resiko yang tinggi pula. Pasar modal memiliki peran penting yaitu sebagai sarana bagi pendanaan usaha atau sebagai sarana bagi perusahaan untuk mendapatkan dana dari investor.

Pasar modal di Indonesia saat ini menunjukkan perkembangan bagi perekonomian Indonesia. Menurut Irham Fahmi (2015:48), pengertian pasar modal adalah tempat dimana berbagai pihak khususnya perusahaan menjual saham (stock) dan obligasi (bond) dengan tujuan dari hasil penjualan tersebut nantinya akan dipergunakan sebagai tambahan dana atau memperkuat modal perusahaan.

Dari aktivitas pasar modal harga saham merupakan faktor yang sangat penting dan harus diperhatikan oleh investor dalam melakukan investasi karena harga saham dikatakan sebagai indikator keberhasilan perusahaan dimana kekuatan pasar dibursa menunjukkan dengan adanya transaksi jual beli saham perusahaan di pasar modal.

Dengan demikian jumlah lembar saham yang dikuasai investor menggambarkan suatu bentuk kepemilikan terhadap suatu perusahaan. Kebanyakan investor tertarik untuk menginvestasikan dana yang dimilikinya dalam bentuk saham dengan alasan bahwa investasi saham menjanjikan tingkat keuntungan yang lebih tinggi. Akan tetapi pergerakan harga saham dipasar sangat sulit ditebak yang menyebabkan risiko. Risiko yang utama

ditimbulkan dari investasi saham ini adalah variasi harga saham yang terjadi setiap waktu.

Adapun yang menjadi tujuan dari penelitian ini ialah: 1) untuk mengetahui pengaruh *Current Ratio* terhadap harga saham Pada perusahaan Manufaktur Sub Sektor semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia; 2) untuk mengetahui pengaruh Debt To Equity Ratio terhadap harga saham Pada perusahaan Manufaktur Sub Sektor semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. 3) untuk mengetahui pengaruh *Current Ratio* dan *Debt To Equity Ratio* terhadap harga saham pada perusahaan Manufaktur Sub Sektor semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

## METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Karena penelitian ini dilakukan pada populasi dan sampel, terdapat rumusan masalah sehingga dapat dirumuskan hipotesis, hipotesis tersebut selanjutnya di uji melalui pengumpulan data. Dan data yang telah terkumpul akan di analisis secara kuantitatif sehingga dapat disimpulkan hipotesis yang dirumuskan terbukti atau tidak.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan penulis untuk mendapatkan data sekunder dalam penelitian ini adalah kepustakaan (*library research*), dalam penelitian ini, data yang digunakan merupakan data-data sekunder yang diperoleh melalui situs internet [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id), dan website resmi Bursa Efek Indonesia Yaitu berupa informasi perusahaan-perusahaan manufaktur sub sektor semen dan laporan keuangan yang terdiri dari rasio-rasio keuangan dan harga saham perusahaan tersebut selama periode 2016-2020.

Populasi adalah laporan keuangan perusahaan manufaktur sub sektor semen di BEI sebanyak 6 dan sampel yang diambil sebanyak 4 perusahaan.

## HASIL PENELITIAN

### 1. Pengaruh Current Ratio terhadap harga Saham

Dari hasil analisis tersebut menunjukkan bahwa variabel Current Ratio (CR) yang memiliki nilai signifikansi sebesar 0,000 Nilai signifikansi lebih kecil dari tingkat signifikansi yang digunakan yaitu 0,05 diuraikan ( $0,00 < 0,05$ ). mempunyai  $t_{hitung} = 5,284$  dengan  $t_{tabel} = 1,991$ . Hal ini menunjukkan variabel Current Ratio secara individu berpengaruh signifikan dalam hal mempengaruhi harga saham. Oleh karena itu, hipotesis yang menyatakan bahwa variabel *Current Ratio* berpengaruh signifikan terhadap harga saham diterima (H1 diterima).

Hasil penelitian tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hade Chandra Batubara, Nadia Ika Purnama (2018) yang berjudul "Pengaruh *Current Ratio*, *Return On Equity* terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2016". Hasil penelitian menunjukan bahwa CR berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2016.

### 2. Pengaruh Debt To Equity Ratio terhadap Harga Saham

Berdasarkan uji statistik nilai signifikansi untuk pengaruh  $X_1$  dan  $X_2$  kota Serang.

Dari hasil analisis tersebut menunjukkan bahwa variabel *Debt To Equity Ratio* (DER) yang memiliki nilai

signifikansi sebesar 0,061. Nilai signifikansi lebih besar dari tingkat signifikansi yang digunakan yaitu 0,05 dan diuraikan ( $0,061 > 0,05$ ) mempunyai  $t_{hitung} = 1,900$  dengan  $t_{tabel} = 1,991$ . Hal ini menunjukkan variabel Debt To Equity Ratio secara individu tidak berpengaruh signifikan dalam hal mempengaruhi harga saham. Oleh karena itu, hipotesis yang menyatakan bahwa variabel Debt To Equity Ratio berpengaruh signifikan terhadap harga saham diterima (H2 ditolak).

Hasil penelitian tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Martina Rut Utami, Arif Darmawan (2018) yang berjudul "Pengaruh DER, ROA, ROE, EPS dan MVA terhadap Harga saham pada indeks saham Syariah Indonesia". Hasil penelitian menunjukan bahwa *Debt To Equity Ratio* tidak berpengaruh terhadap Harga Saham dan menunjukkan bahwa H2 tidak terdukung, artinya besar kecilnya nilai DER dalam perusahaan tersebut belum dapat mempengaruhi tinggi rendahnya harga saham. Hal ini berarti Debt to equity ratio (DER) bukan merupakan pertimbangan utama bagi investor ketika akan membeli saham.

### 3. Pengaruh Current Ratio dan Debt To Equity Ratio terhadap Harga Saham

Persamaan regresi yang ditentukan dan digunakan untuk menguji pengaruh dari keseluruhan variabel Current Ratio dan *Debt To Equity Ratio*, terhadap variabel terikat yaitu Harga Saham yang memiliki nilai signifikansi sebesar 0,000 atau lebih kecil dari 0,05 dan nilai  $F_{hitung}$  sebesar 30,154 dengan nilai  $sig = 0,05$ . Dapat diuraikan dengan nilai  $F_{hitung} = 30,154 > F_{tabel} = 3,11$ . Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa didalam penelitian ini keseluruhan variabel bebas

secara bersama-sama (Simultan) mempengaruhi variabel terikat yaitu *Current Ratio dan Debt To Equity Ratio* terhadap harga saham secara signifikan.

Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari kedua variabel independen secara simultan atau bersama-sama terhadap harga saham. Sehingga hipotesis alternatif ke 3 (H3) diterima dan hipotesis nol (H<sub>0</sub>) ditolak. Ini terjadi karena kedua variabel independen yang digunakan, memiliki pengaruh terhadap harga saham, ada yang berpengaruh signifikan yaitu *Current Ratio* dan ada yang tidak berpengaruh signifikan yaitu *Debt To Equity Ratio*.

## PENUTUP

### Simpulan

Hasil penelitian dan pembahasan di atas, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Pengaruh *Current Ratio* secara parsial berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sub sektor semen yang terdaftar di BEI periode 2016-2020.
2. Pengaruh *Debt To Equity Ratio* secara parsial tidak berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sub sektor semen yang terdaftar di BEI periode 2016-2020.
3. Pengaruh *Current Ratio dan Debt To Equity ratio* secara simultan berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sub sektor semen yang terdaftar di BEI periode 2016-2020.

### Saran

-

## DAFTAR PUSTAKA

- Batubara, Hade, Chandra., & Purnama, N, I,. (2018). Pengaruh Current Ratio, Return on Equity Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Lembaga Penelitian dan Penulisan Ilmiah*, 2(2), 61-70.
- Fahmi, Irham. (2016). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Bandung : Alfabetta
- Fahmi, Irham. (2015). *Pengantar Manajemen Keuangan Teori dan Soal Jawab*. Bandung: Alfabeta.
- Fahmi, Irham. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Priyastuti, Nofa, Stella. (2017). Pengaruh Current Ratio, Debt to Asset, Debt to Equity, Return on Asset dan Price Earnings Ratio Terhadap Harga Saham. *Jurnal Bisnis dan Akutansi*. 19 (1a), 320-324.
- Lestari, Indah, Dwi, Sulistya, Suryantini, Ni Putu, Sari. (2019). Pengaruh CR, DER, ROA, dan PER terhadap Harga saham pada perusahaan farmasi di BEI. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*. 8(3), 1844- 1871.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Utami, Martina Rut, Darmawan, Arif. (2018). Pengaruh DER, ROA, ROE, EPS dan MVA Terhadap Harga Saham pada Indeks Saham Syariah Indonesia. 2(2), 206- 218.